

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Way Hui

4.1.1 Lokasi Penelitian



Gambar 1. Lapas Wanita Kelas IIA Way Hui

Lokasi penelitian adalah Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Wanita Kelas IIA Way – Hui Sukarame Bandarlampung, yaitu rumah yang digunakan untuk memasyarakatan warga binaan yang belum ataupun sudah divonis bersalah dalam tindakan pidana yang dilakukannya. Lembaga Pemasyarakatan ini diperuntukan bagi tahanan binaan khusus untuk warga binaan berjenis kelamin wanita. Lapas ini terletak di Jalan Ryacudu Way Hui Sukarame Bandarlampung.

4.1.2 Sejarah Singkat Lapas Wanita Kelas IIA Way Hui

Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Bandarlampung, didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor M.03-PR.07.03 Tahun 2007 tanggal 23 Februari 2007 dan sejak 4 Februari 2008 telah dioperasionalkan oleh Kepala kantor Wilayah Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan warga binaan Pemasyarakatan sebanyak 10 orang oindahan dari Rumah Tahanan Kelas I Bandarlampung.

4.2 Visi dan Misi

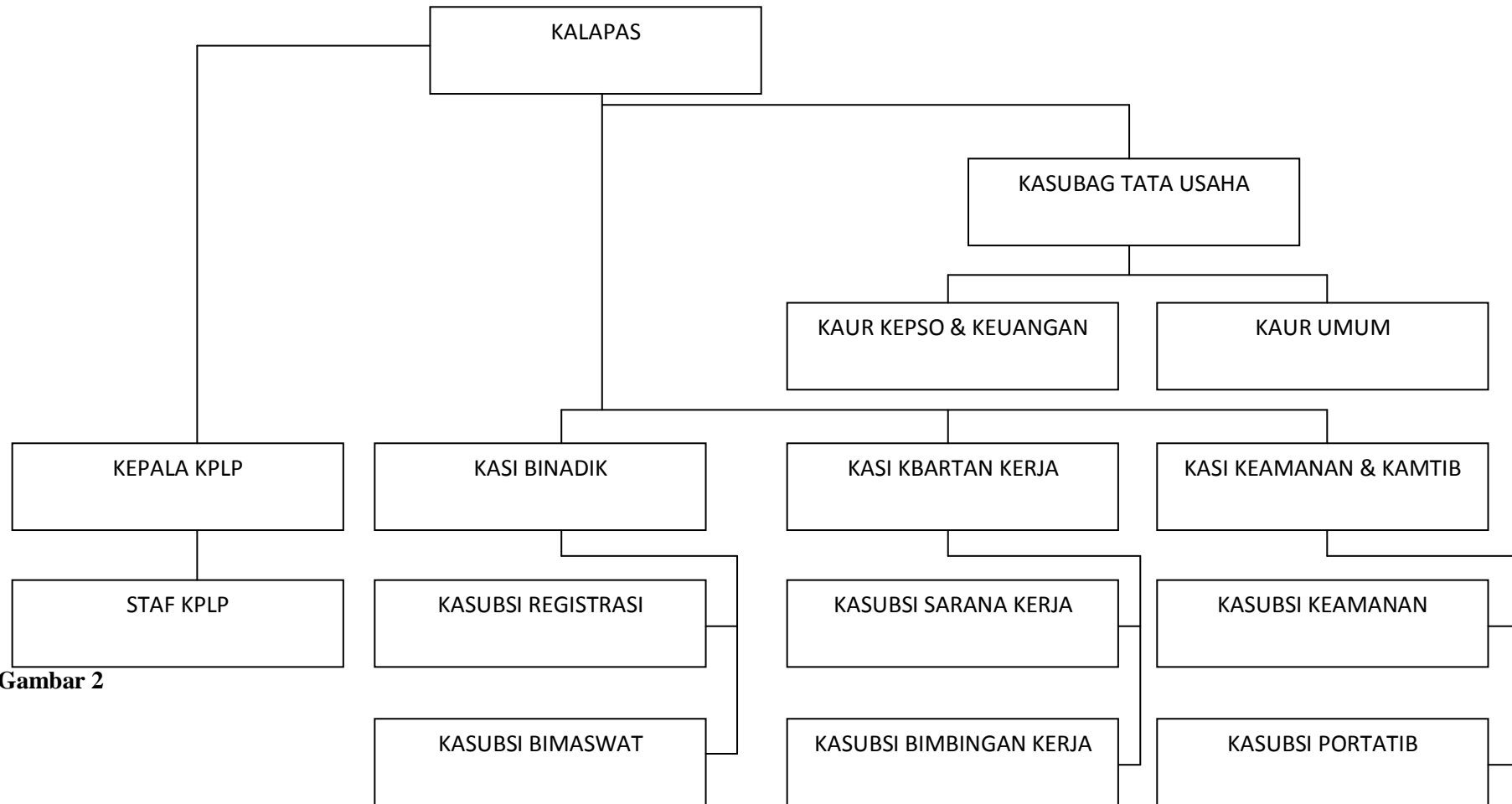
A. Visi

Terwujudnya petugas lapas yang profesional, handal dan tanggung jawab untuk mewujudkan pulihnya kesatuan hubungan hidup penghidupan dan kehidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan mahluk Tuhan YME.

B. Misi

1. Melaksanakan prrogram pembinaan secara berdaya guna, tepat sasaran dan memiliki prospek ke depan.
2. Meningkatkan kemitraan dengan instansi terkait dalam program pembangunan kepribadian dan kemandirian warga binaan pemasyarakatan.
3. Mewujudkan pelayanan prima dalam rangka penegakan hukum, pencegahan dan penanggulangan kejahatan serta kemajuan dan perlindungan hak asasi manusia.

4.3 Struktur dan Kepengurusan Lapas Wanita Kelas IIA Way Hui



Gambar 2

Dari struktur organisasi diatas, tugas dan fungsi pejabat struktural dan petugas Lapas Wanita Kelas IIA Bandarlampung dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepala Lembaga Pemasyarakatan.

Mengkordinasi pembina dan kegiatan, administrasi, keamanan, dan tata tertib serta bertanggung jawab atas tata usaha yang meliputi urusan kepegawaian, keuangan dan rumah tangga sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam rangka pencapaian tujuan pemasyarakatan narapidana dan anak didik.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

Mengkoordinasikan urusan tata usaha dan rumah tangga lapas.

3. Kepala Urusan Kepegawaian dan Keuangan.

Bertugas melakukan semua urusan yang berhubungan dengan kepegawaian dan keuangan di lapas.

4. Kepala Urusan Umum.

Bertugas dalam urusan surat menyurat, perlengkapan lapas dan urusan rumah tangga lembaga pemasyarakatan.

5. Kepala Seksi Bimbingan Narapidana dan Anak Didik.

Memberikan bimbingan dan kegiatan-kegiatan narapidana lapas.

6. Kepala Sub Seksi Registrasi

Melakukan pencatatan dan membuat *statistic* serta dokumentasi sidik jari narapidana.

7. Kepala Sub Seksi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan

Membimbing dalam kegiatan anak didik seperti penyuluhan rohani, latihan olahraga, peningkatan pengetahuan, asimilasi, dan memeberikan perawatan bagi narapidana.

8. Kepala Seksi Kegiatan Kerja.

Memberikan bimbingan kerja, memberikan saran kerja dan mengelola hasil kerja.

9. Kepala Sub Seksi Bimbingan Kerja dan Pengelola Hasil Kerja.

Memberikan petunjuk dan bimbingan latihan kerja bagi narapidana dan anak didik serta mengelola hasil kerja.

10. Kepala Sub Seksi Sarana Kerja.

Memberikan fasilitas dan sarana untuk kerja.

11. Kepala Seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib.

Mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan yang bertugas serta menyusun laporan berkala di bidang keamanan dan menegakan tata tertib.

12. Kepala Sub Seksi Keamanan.

Mengatur jadwal tugas, penggunaan perlengkapan dan pembagian tugas pengamanan.

13. Kepala Sub Seksi Pelaporan dan Tata Tertib.

Menganalisa laporan harian dan berita acara dari satuan pengamanan yang bertugas serta menyusun laporan berkala di bidang keamanan dan penegakan tata tertib.

14. Kepala Kesehatan Pengamanan Lapas.

Bertugas menjaga keamanan dan tata tertib. KPLP bertanggung jawab langsung kepada KALAPAS.

15. Petugas Keamanan

Bertugas melakukan penjagaan terhadap narapidana serta mengawasi keamanan sesuai dengan pembagian regu.

4.4 Data Narapidana Lembaga Pemasyarakatan wanita Kelas II A Bandar Lampung

4.4.1 Kelompok Narapidana Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Narapidana Lembaga pemasyarakatan Wanita Kelas II A Bandarlampung masih didominasi dengan mereka yang tingkat pendidikan yang lumayan rendah, sehingga tidak banyak pilihan kerja bagi mereka dan itu dapat merangsang tingkat kriminalitas cenderung meningkat. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel : Kelompok Narapidana Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1.	Tidak Tamat SD	1
2.	SD	22
3.	SMP	37
4.	SMA/ SMK	84
5.	DI / DIII	6
6.	S1	7
7.	S2	1
Jumlah		158 Orang

Sumber: Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Bandarlampung.

Data diatas merupakan data narapidana wanita tindak pidana umum dengan narapidana kasus narkoba. Dari hasil observasi dan wawancara didapat data untuk tingkat narapidana baik pidana maupun narkoba ditemukan bahwa lulusan SMA merupakan kelompok narapidana berdasarkan pendidikan terakhir yang paling banyak pada Lapas Wanita Kelas IIA Way Hui Bandarlampung. Lulusan SMA yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya dan belum dapat mendapatkan pekerjaan memicu para narapidana yang berjenjang pendidikan SMA ini untuk memiliki penghasilan dengan jalan pintas yakni menjalani menjadi pengguna, kurir, bandar narkoba hingga melakukan tindak pidana lainnya.

4.4.2 Kelompok Narapidana Berdasarkan Profesi.

Berdasarkan data bagian penjagaan narapidana Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Bandarlampung berupa daftar warga binaan diketahui bahwa narapidana masih didominasi dengan ibu rumah tangga dan pekerjaan yang berpenghasilan yang kurang mencukupi. Untuk lebih jelasnya tertera pada table dibawah ini:

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Ibu Rumah Tangga	63
2.	Wiraswasta	27
3.	Pegawai / PNS	8
4.	Pedagang	7
5.	Petani atau Nelayan	5
6.	Pelajar / Mahasiswa	2
7.	Karyawan Swasta	
8.	Honorar	1
9.	Tuna Karya	10
10.	Lain – lain	14
Jumlah		158 Orang

Sumber: Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Bandarlampung.

Data diatas merupakan data narapidana wanita tindak pidana umum dengan narapidana kasus narkoba. Dari hasil observasi dan wawancara didapat data untuk tingkat narapidana baik pidana maupun narkoba ditemukan bahwa narapidana yang dulunya menjadi ibu rumah tangga memiliki jumlah yang paling tinggi pada Lapas Wanita Kelas IIA Way Hui Bandar Lampung. Ibu

rumah tangga yang kesehariannya banyak memiliki waktu luang untuk dapat mengurusinya, dan kebanyakan dari data tersebut bahwa faktor ekonomi, dimana kurangnya pemasukan pada keluarga mereka, memberikan rangsangan yang signifikan guna memperoleh penghasilan tambahan dengan cara yang bersentuhan dengan pelanggaran hukum baik pidana umum maupun yang bersinggungan dengan narkoba.

4.4.3 Kelompok Narapidana Berdasarkan Agama

Berdasarkan data bagian penjagaan narapidana Lapas Wanita Kelas II A Bandarlampung berupa daftar warga binaan pemasyarakatan diketahui bahwa narapidana beragama islam tercatat paling banyak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	146
2.	Kristen / Katolik	11
3.	Hindu	1
4.	Budha	
Total		158 Orang

Sumber: Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II A Bandarlampung.

Data diatas merupakan data narapidana wanita tindak pidana umum dengan narapidana kasus narkoba. Dari hasil observasi dan wawancara didapat data untuk tingkat narapidana baik pidum maupun narkoba ditemukan bahwa narapidana beragama islam sangat mendominasi pada Lapas Wanita Kelas IIA

Way Hui Bandarlampung. Negara Indonesia yang memang memiliki pemeluk agama islam yang menjadikan Indonesia menjadi negara dengan pemeluk agama yang mayoritas islam. Dengan perbandingan perbedaan diantara agama-agama lainnya yang ada di Indonesia merupakan salah satu faktor dan faktor kurangnya pendidikan agama yang belum cukup membuat para pelaku narapidana untuk menjauhi tindak-tindak yang bertentangan dengan agama dan hukum yang berlaku.

4.5 Sarana Pembinaan dan Jadwal Kegiatan Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Bandarlampung

1. Sarana Pembinaan Kegiatan Kemandirian.

Kerajinan tangan yang diberikan kepada narapidana adalah membuat kerajinan seperti, membuat mote-mote, gantungan kunci, tempat tisu, memasak, membuat kue, menjahit pakaian dan lain-lain. Sarana yang tersedia meliputi senar, mote-mote, mesin jahit, benang, bahan pakaian, kompor, juga diberikan bahan-bahan perlengkapan serta diberikan ruangan khusus masing-masing program kemandiriannya.

2. Sarana Pembinaan Kegiatan Keagamaan Narapidana.

Tersedia sebuah masjid yang digunakan untuk sholat serta pendidikan islam hingga proses penceramahan dengan perlengkapan seperti pengeras suara, mimbar, karpet, tikar, sejadah, al-qur'an hingga buku-buku bernuansa keagamaan. Tidak hanya mushola saja, pada lapas ini juga tersedia gereja untuk kegiatan keagamaan para narapidana yang memeluk agama kristen dan katolik yang dapat dipergunakan untuk kebaktian dan ibadah setiap harinya.

3. Sarana Pembinaan Pertanian, Peternakan dan Perikanan.

Tersedia lahan dibelakang blok-blok yang berada di dalam tembok sebagai tempat mereka menanam tumbuhan singkong, adanya kolam yang selama ini diperuntukan untuk membudidayakan ikan lele serta adanya kandang ayam yang difungsikan untuk kegiatan peternakan.

4. Sarana Pembinaan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.

Kegiatan kesadaran berbangsa juga dilakukan di LAPAS ini, yaitu dengan diadakannya upacara bendera pada setiap Senin dan kegiatan pramuka yang diadakan pihak LAPAS.

5. Jadwal Kegiatan Narapidana di LAPAS Wanita Kelas IIA.

Menurut data seksi bimbingan pemasyarakatan dan perawat yang diperoleh dari LAPAS Wanita Kelas IIA Way Hui Bandarlampung dengan jadwal kegiatan sehari-hari yang menjadi rutinitas di LAPAS adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan tiap hari-nya:

1. Bangun, Mandi dan Sholat Subuh	05.00 WIB
2. Makan Pagi	07.00 WIB
3. Kegiatan Bimke & kamtib	08.30 WIB
4. Keg. Perpus, Kebaktian dan Islam	09.00 WIB
5. Makan Siang	11.30 WIB
6. Dzuhuran	12.00 WIB
7. Makan Sore	16.30 WIB
8. Kegiatan Lain	-

- b. Kegiatan kerajinan tangan, pertanian, peternakan dan perikanan dapat dilakukan setiap hari oleh narapidana yang telah terdaftar sebagai anggota pada bidang masing-masing secara tetap.
- c. Belajar Membaca Al-Qur'an dan keagamaan diadakan pada setiap harinya
- d. Kegiatan olahraga yang diadakan pada hari selasa dan jumat seperti olahraga voly, bulu tangkis dan tenis meja.
- e. Kegiatan therapy community (TC) pada hari selasa, kamis dan sabtu bagi narapidana katolik.
- f. Adanya pemeriksaan medis dengan waktu yang tidak tetap.
- g. Konseling pada ibu asuh, diadakan hampir tiap harinya.

4.6 Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok Lapas Wanita

Melaksanakan pemsyarakatan terhadap narapidanan atau anak didik wanita.

2. Fungsi Lapas Wanita

- a. Melakukan pembinaan dan perawatan narapidana atau anak didik wanita.
- b. Memberikan bimbingan, kemandirian, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja.
- c. Melakukan bimbingan kepribadian (bimbingan sosial, kerohanian, budi pekerti, etika, kesadaran hukum dan pengetahuan umum) terhadap narapidana atau anak didik.
- d. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata terib di Lapas.
- e. Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.